



Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di PAUD

Meilani Arlindha Putri, ✉ Universitas PGRI Madiun
Dian Ratnaningtyas Afifah, Universitas PGRI Madiun
Hermawati Dwi Susari, Universitas PGRI Madiun

✉ meilaniarlinda@gmail.com

Abstrak: Manajemen kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses pengelolaan yang dilakukan secara terorganisir berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan ekstrakurikuler akan menghadapi kendala jika tidak dikelola sesuai tahap manajemen, sehingga kegiatan ekstrakurikuler harus dilelola dengan serius. Pengelolaan ekstrakurikuler yang baik akan berdampak positif pada mutu dan kualitas sekolah. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, yakni mengumpulkan data dari berbagai referensi buku, jurnal, dan artikel. Penelitian ini menggunakan data sekunder seperti jurnal dan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional. Hasil penelitian menunjukkan manajemen ekstrakurikuler dilaksanakan melalui empat tahap berikut (1) merencanakan analisis kebutuhan, jenis ekstrakurikuler, tujuan, anggaran dana, jadwal ekstrakurikuler, sarana prasarana, dan output. (2) pembagian tugas dan tanggung jawab personil dalam kegiatan ekstrakurikuler. (3) pelaksanaan ekstrakurikuler sesuai perencanaan. (4) evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler, PAUD



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang penting dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan mengembangkan potensi. Menurut Sujiono (2013) pendidikan anak usia dini adalah upaya dalam membimbing, menstimulasi, mendidik, dan memberikan kegiatan pembelajaran yang menumbuhkan keterampilan dan kemampuan anak. Santrock (dalam Sit, 2017) menyatakan perkembangan anak usia dini meliputi aspek perkembangan fisik, kognitif, sosial emosional, konteks sosial, moral, bahasa, identitas diri, dan gender, sehingga lembaga PAUD berperan penting dalam membantu mengembangkan semua aspek perkembangan tersebut melalui berbagai kegiatan yang ada di lembaga PAUD.

Kegiatan di PAUD sangat beragam, salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran bertujuan memberi kesempatan anak mengembangkan minat dan bakat, mengembangkan keterampilan serta belajar bersosialisasi dengan teman. Sehingga diperlukan manajemen yang baik agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan sesuai tujuan dengan hasil yang optimal yang dapat mendukung siswa mencapai prestasi. Manajemen ekstrakurikuler menurut Rahmawati (2021) merupakan seluruh proses yang di rencanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum), untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat melalui kegiatan-kegiatan yang wajib atau pilihan.

Namun saat ini pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler masih belum optimal, dimana masih kurangnya akan penerapan manajemen kegiatan ekstrakurikuler, kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler, dan pelaksanaan kegiatan yang cenderung membosankan. Kegiatan ekstrakurikuler dijadikan sebagai kegiatan pelengkap dan sekedar diadakan serta tidak dikelola sesuai tahapan manajemen (Munastiwi, 2019). Adanya kondisi ini mengakibatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAUD tidak berjalan dengan baik sehingga berdampak pada kualitas sekolah dan prestasi anak.

Berlandaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati (2018) dengan banyaknya ekstrakurikuler di lembaga PAUD maka dalam pelaksanaannya mengacu pada manajemen ekstrakurikuler yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler dimulai dari identifikasi keperluan, potensi, minat dan SDM. Kemudian menetapkan bentuk kegiatan melalui musyawarah. Manajemen penting dilakukan untuk mengarahkan kinerja pendidik dan staff dalam mencapai tujuan lembaga.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Menurut Creswell (dalam Zakariah dkk., 2020) penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami suatu masalah dengan mendeskripsikan gambaran secara menyeluruh yang disajikan melalui kata-kata dari sumber informasi. Sedangkan studi pustaka merupakan proses mengumpulkan bahan riset kepustakaan dengan menganalisis buku, sumber-sumber lain sesuai topik dan tema penelitian. Tujuan studi pustaka adalah untuk melengkapi data dan memahami topik dari permasalahan. Analisis data bersifat analisis isi. Langkah dalam penelitian terdiri dari melakukan penelusuran dan mencari data, memilih data yang digunakan, melakukan review dari berbagai data, tahap terakhir menganalisis data untuk menjawab permasalahan peneliti.

HASIL PENELITIAN

Manajemen Ekstrakurikuler PAUD

Manajemen PAUD yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin serta mengendalikan sumber daya agar dapat mencapai tujuan organisasi. Kegiatan di PAUD sangat banyak, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler menurut Suryosubroto (dalam Yudiyanto, 2021) merupakan kegiatan tambahan di luar struktur program, yang dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk memperbanyak dan memperluas pengetahuan siswa. Pernyataan ini ada dalam Permendikbud No 62 Tahun 2014 menyatakan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam belajar dengan di bawah pengawasan lembaga pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan membantu mengoptimalkan kemampuan anak yang disesuaikan dengan keadaan, minat dan bakat anak. Tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut: (1) Kegiatan harus membangkitkan pengayaan peserta didik dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. (2) Memberikan tempat penyaluran bakat minat sehingga anak terbiasa mengikuti kegiatan yang bermanfaat. (3) Adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang diperhitungkan agar program dapat mencapai tujuan. Sehingga tujuan ekstrakurikuler akan tercapai jika dikelola

Kegiatan manajemen pendidikan mencakup kurikulum, keuangan, peserta didik, pemasaran, ekstrakurikuler dan lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan apabila dilaksanakan sesuai tahap manajemen. Manajemen ekstrakurikuler berbasis fungsi manajemen secara umum. Menurut G.R Terry (dalam Machali & Hidayat, 2018) menyebutkan fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengendalian (*controlling*).

PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler PAUD

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAUD menggunakan prinsip yang berorientasi pada perkembangan anak dan kebutuhannya, menggunakan prinsip bermain sambil belajar, pelaksanaannya dalam lingkungan kondusif dengan suasana belajar aktif, kreatif, inovatif, menggunakan media dan sumber belajar serta pemanfaatan dalam teknologi informasi (Mursid 2015). Implementasi manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAUD mengacu pada panduan teknis kegiatan ekstrakurikuler SD melalui tahap berikut (Mentari dkk., 2020):

(1) Analisis kebutuhan. Dalam hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik, sarana yang ada di lembaga, ketersediaan sumber daya manusia dan sebagainya. Pada tahap ini lembaga melibatkan kepala sekolah, guru, pengawas, tenaga kependidikan, dan komite. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui daya dukung yang dimiliki lembaga PAUD sebelum menentukan jenis ekstrakurikuler.

(2) Menetapkan jenis kegiatan ekstrakurikuler. lembaga PAUD perlu melakukan penelusuran potensi, keinginan, minat, bakat dan motivasi, serta kemampuan anak. Sehingga diperlukan komunikasi dengan orang tua.

Berikutnya menurut (Munastiwi, 2019) menyebutkan langkah-langkah dalam implementasi ekstrakurikuler pada PAUD yaitu memuat perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan disusun oleh guru, kepala sekolah, yayasan, orang tua secara matang. Adapun langkah-langkah kegiatan perencanaan ekstrakurikuler adalah: (1) Menganalisis kebutuhan ekstrakurikuler. (2) Menetapkan jenis kegiatan ekstrakurikuler. (3) Latar belakang kegiatan ekstrakurikuler. (4) Menentukan tujuan ekstrakurikuler. (5) Menentukan anggaran biaya (6) Menyiapkan materi sesuai bidang

jenis ekstrakurikuler. (7) Instrumen penilaian. (8) Menentukan jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler. (9) Menentukan sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler. (10) Menentukan output

Tahap pengorganisasian merupakan kegiatan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Adapun pembagian tugas mencakup wewenang dan tanggung jawab yang dibebankan pada masing-masing personil. Uraian tugas dan prosedur kerja diinformasikan pada seluruh personil yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Tahap pelaksanaan adalah memotivasi sumber daya manusia dalam menggunakan fasilitas yang ada. Dalam pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan diawal. Evaluasi merupakan proses pengukuran dari hasil yang dicapai sesuai standar yang ditetapkan sebagai indikator. Evaluasi dilakukan guru yang bertugas mengevaluasi, mengamati dan mengukur kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan. Tahap evaluasi dilakukan guru yang bertugas mengevaluasi mengamati dan mengukur kegiatan

Tahapan-tahapan implementasi kegiatan ekstrakurikuler yaitu: (1) Menganalisis kebutuhan ekstrakurikuler. Pada tahap ini dilakukan dengan cara menganalisis hasil dari pengamatan, wawancara, kuesioner serta dokumentasi. Analisis kebutuhan berfungsi mengidentifikasi keperluan, bakat minat, mengetahui sarana prasarana dan sumber daya yang ada. (2) Jenis ekstrakurikuler. Setelah menetapkan jenis kegiatan maka lembaga menindaklanjuti surat perjanjian kerja antara kedua pihak. Jenis kegiatan yang dipilih anak berdasarkan pengetahuan dari orang tua. (3) Latar belakang ekstrakurikuler didapatkan dari hasil evaluasi dari kegiatan sebelumnya. Hasil evaluasi memuat kelebihan dan kekurangan kegiatan ekstrakurikuler. (4) Menentukan tujuan ekstrakurikuler. Tujuan ekstrakurikuler memuat dapat menumbuhkan aspek perkembangan kognitif, nilai agama dan moral, social emosional, fisik motorik, bahasa dan seni. (5) Anggaran biaya. Dalam menentuka anggaran biaya dilakukan untuk melihat dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam menyusun anggaran dapat dilakukan dengan mengidentifikasi kegiatan selama satu periode, mengidentifikasi sumber keuangan, mengusulkan anggaran, mengesahkan anggaran.

(6) Materi kegiatan. Materi disiapkan sesuai kegiatan oleh guru atau pembina dengan persetujuan yayasan dan kepala sekolah. (7) Penilaian dan evaluasi. Bentuk penilaian disesuaikan dengan tujuan kegiatan. Setelah kegiatan berlangsung dapat dilakukan penilaian. Hasil penilaian disampaikan pada orangtua digunakan untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan anak. (8) Menentukan jadwal ekstrakurikuler. Kegiatan disusun berdasarkan jumlah, tujuan, waktu, jenis kegiatan, tempat dan output. (9) Sarana prasarana yang dibutuhkan pada kegiatan ekstrakurikuler. (10) Menentukan output sebagai bentuk pelaporan pada orang tua

Penetapan jenis ekstrakurikuler disesuaikan dengan minat dan bakat serta kebutuhan lembaga. Dalam menetapkan ekstrakurikuler dapat melibatkan kepala sekolah, guru, orang tua serta pemangku penting lain.

SIMPULAN

Manajemen ekstrakurikuler PAUD dapat dilaksanakan melalui tahap berikut: (1) Perencanaan analisis kebutuhan, jenis ekstrakurikuler, latar belakang kegiatan, tujuan ekstrakurikuler, anggaran dana, jadwal kegiatan, sarana prasarana, output. (2) Pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab anggota. (3) Pelaksanaan kegiatan (4) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan

DAFTAR PUSTAKA

- Machali, I., & Hidayat, ara. (2018). *The Handbook Of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Kencana.
- Mentari, E. G., Rahayu, M., Rahman, Mhd. H., Lestari, P., Rahma, A., Purwasih, W., Kurniasari, N., Nurhidayati, Khairiah, D., Wati, Y. E. R. W., Muttaqin, M. A., & Kencana, R. (2020). *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Hijaz Pustaka Mandiri.
- Munastiwi, E. (2019). Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 369–380. <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-09>
- Rahmawati, A. (2021). *Manajemen Kurikulum*. LovRinz Publishing.
- Sit, M. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. PT Kharisma Putra Utama.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.
- Yudiyanto, M. (2021). *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah*. Farha Pustaka.
- Zakariah, A. M., Afriani, V., & Zakaria. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (RnD)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.